

Penguatan Kompetensi Guru Paud Melalui Pengembangan Big Book Berbasis Sainifik Di Gugus Paud Kecamatan Cibinong-Bogor

Sri Tatminingsih¹, Budi Hermaini², Mutiara Magta³, Muktia Pramitasari⁴

^{1,2,3,4}*Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) - Universitas
Terbuka, Jakarta, Indonesia*

tatmi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata

Kunci:

big book,
kompetensi
pedagogi,
pembelajaran
sainifik,
pendidikan
anak usia
dini

Setiap Individu yang berprofesi sebagai Pendidik (guru) harus memiliki kompetensi Guru, termasuk Pendidik PAUD. Salah satunya adalah kompetensi Pedagogik. Kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan bahan belajar termasuk dalam kompetensi pedagogik dan professional. Rendahnya kompetensi pedagogik dan atau professional guru mengakibatkan ketidaklancaran dalam proses pemenuhan capaian pembelajaran pada anak usia dini. Kurang atau tidak bervariasinya bahan belajar di Lembaga PAUD menjadi permasalahan utama bagi Lembaga PAUD di Wilayah Cibinong. Dalam rangka mengatasi masalah ini, Dosen-dosen PGPAUD menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan memberikan pelatihan dan pembimbingan kepada guru-guru di Gugus PAUD di Wilayah Cibinong-Bogor. Bahan belajar ini berbentuk Big book berbasis saintifik. Pk Mini bekerjasama dengan mitra Pengurus gugus PAUD wilayah Cibinong-Bogor. PkM dilaksanakan pada tahun 2023. Kegiatan ini memberikan dampak meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya dalam merancang bahan belajar berupa 8 buah *big book*. Keberlanjutan program ini tetap berlangsung hingga saat ini, yaitu para peserta PkM tetap mengembangkan big book di sekolahnya masing-masing

Abstract

Every person who works as an educator (teacher), including early childhood educators, needs to have the competencies of a teacher. One of these is pedagogical competence. The ability and skills to develop learning materials are included in pedagogical and professional competence. The low pedagogical and/or professional competence of teachers results in a lack of fluency in the process of achieving learning outcomes in early childhood. The lack or variety of learning materials in Early Childhood

Education (ECE) institutions is a major problem for ECE institutions in the Cibinong region. To overcome this problem, ECE Teacher Programme's Lecturers organised a community service (CS) by providing training and mentoring to teachers in the early childhood education cluster in the Cibinong-Bogor area. This learning material is in the form of a science-based big book. This CS is carried out in collaboration with the managing partners of the Early Childhood Education Cluster in the Cibinong-Bogor area. CS was conducted in 2023. This activity has the impact of increasing pedagogical competence, especially in designing learning materials in the form of 8 big books. The sustainability of this programme is still in place today, with CS participants continuing the development of big books in their respective schools.

Key Words: big book, pedagogical competence, scientific learning, early childhood education

Pendahuluan

Pengembangan bahan belajar merupakan landasan utama dalam kompetensi pedagogik seorang Guru PAUD sebagai pilar profesionalisme dalam dunia Pendidikan. Kemampuan Pendidik PAUD dalam proses pembelajaran biasanya dapat diidentifikasi baik jika penguasaan terhadap kompetensi ini juga baik (Sum & Taran, 2020). Selain itu kompetensi pedagogik juga menjadi salah satu dari empat kompetensi yang harus dikuasai oleh Guru, termasuk Pendidik di PAUD (Tatminingsih, 2021; Tatminingsih et al., 2024). Hal ini sangat beralasan karena kompetensi pedagogic mencakup kemampuan Pendidik atau Guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Kemampuan ini merupakan dasar pedagogik yang wajib dimiliki oleh seorang guru (Ani, 2021; Rakhmania et al., 2023). Salah satu kemampuan dalam merencanakan adalah kemampuan dalam merancang bahan belajar. Kemampuan ini penting mengingat bahan belajar pada anak usia dini harus sesuai dengan karakteristik anak, sesuai dengan tujuan/capaian pembelajaran dan harus sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan Lembaga PAUD (Novitawati & Anggreani, 2021; Sum & Taran, 2020). Oleh karenanya kemampuan ini penting untuk selalu ditingkatkan seiring perkembangan jaman.

Wilayah Cibinong menghadapi tantangan serius terkait rendahnya kompetensi pedagogik Pendidik. Hal ini berimbas pada ketersediaan bahan belajar yang tidak memadai untuk anak didik, khususnya pada jenjang Pendidikan anak usia dini baik pada PAUD Formal (Taman Kanak-kanak dan Raudathul Atfal (RA) maupun PAUD Non-formal (Kelompok Bermain, Satuan PAUD Sejenis/SPS, Bina Keluarga Balita, Posyandu dan sebagainya). Kurangnya kompetensi pedagogik guru telah menjadi permasalahan sentral bagi lembaga PAUD di wilayah ini. Dampaknya terlihat jelas dalam keterbatasan bahan belajar yang tersedia untuk anak-anak didik. Di tengah dinamika pendidikan, kebutuhan akan inovasi dalam pengembangan bahan belajar cukup urgent. Selain membantu proses pembelajaran

agar lebih lancar, bahan belajar juga dibutuhkan agar penguasaan anak didik terhadap materi menjadi lebih konkrit. Hal ini beralasan mengingat anak usia dini masih berada dalam tahap pra-operasional dan operasional konkrit. Pada tahap ini, anak-anak akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang realistik atau nyata (Baharun et al., 2020). Keterbatasan bahan belajar pada banyak Lembaga PAUD di Wilayah Cibinong, terutama bahan belajar yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan sekaligus. Salah satu bahan belajar tersebut adalah Big Book.

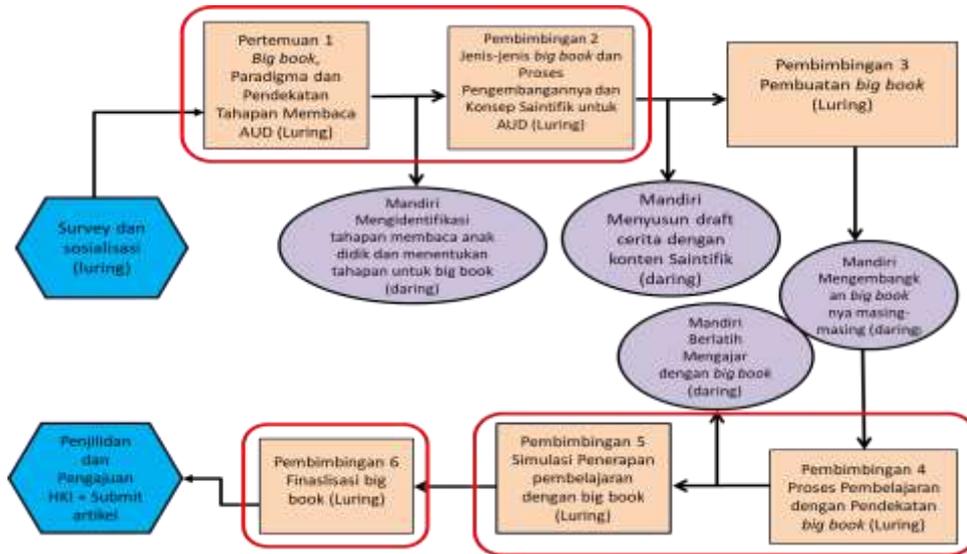
Berdasarkan alasan tersebut Para Dosen pada Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini– Universitas Terbuka (PGPAUD-UT) berinisiatif menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan bimbingan kepada para guru di Gugus PAUD di Wilayah Cibinong-Bogor, khususnya dalam pengembangan bahan belajar berupa Big Book. PKM ini bertujuan untuk membuka wawasan para Pendidik di Wilayah Cibinong dalam hal perencanaan pembelajaran, *big book* dan kreativitasnya dalam merancang bahan belajar. Inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat ini muncul sebagai respons konstruktif untuk mengatasi ketidakseimbangan ini.

Program PkM ini terselenggara melalui kolaborasi antara dosen PGPAUD-UT dan Pengurus gugus PAUD wilayah Cibinong-Bogor. Kolaborasi ini bertujuan menciptakan sinergi antara akademisi dan praktisi, membentuk model pembelajaran yang lebih baik untuk mendukung perkembangan anak usia dini dan menstimulasi kreativitas Pendidik PAUD dalam merancang bahan belajar untuk proses pembelajaran yang dilakukannya.

Program ini, secara signifikan meningkatkan kemampuan guru-guru di Gugus PAUD Wilayah Cibinong-Bogor dalam merancang dan menghasilkan bahan belajar khususnya *Big Book* yang inovatif dan efektif. Peningkatan kompetensi pedagogik ini selanjutnya dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran anak usia dini, meningkatkan kualitas pendidikan dan terwujudnya lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berkualitas bagi generasi muda di Wilayah Cibinong.

Metode Pelaksanaan

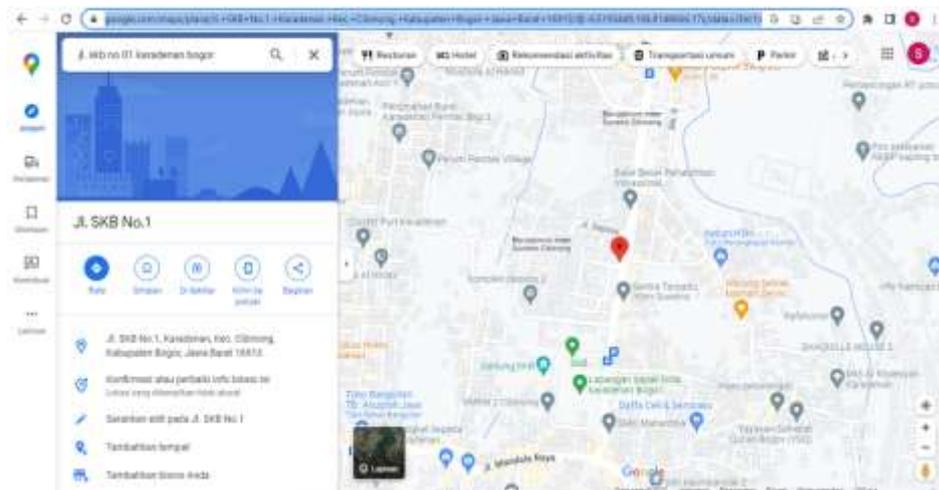
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pembimbingan intensif kepada peserta. Metode yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) khususnya asset manusia yang mencakup kemampuan, keterampilan, semangat, kegigihan, kolaborasi dan tenaga yang pada dasarnya sudah dimiliki oleh anggota Mitra (Dini Selasi et al., 2021; Munawar Ahmad, 2007). Proses pembimbingan dan pelatihan dilakukan secara hybrid antara luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring). Kegiatan luring dilakukan di Lokasi Mitra, di Jl. SKB 1 Kelurahan Keradenan Kec Cibinong Bogor. Waktu pelaksanaan adalah hari Sabtu atau Minggu. Hal ini menyesuaikan dengan kondisi waktu pelaksana PkM dan Mitra (Guru-guru PAUD) yang semuanya bekerja. Sedangkan pelaksanaan kegiatan daring dilakukan antara fasilitator dengan anggota kelompoknya melalui *WhatsApp* baik kelompok maupun individual. Pola pelaksanaan PKM secara utuh digambarkan dalam bagan berikut.



Bagan 1 Kegiatan Pembimbingan

Pelaksana PKM adalah Dosen-dosen di Universitas Terbuka yang berkualifikasi minimal S2 PAUD yang sudah berpengalaman dalam melakukan pelatihan dan pembimbingan, kompeten dalam bidang keilmuannya sehingga akan dapat melatih dan membimbing peserta termasuk dalam menentukan dan menelaah konten penelitian yang akan dilakukan oleh peserta. Hal lain yang mendukung kelayakan pelaksana adalah kesiapan pelaksana dalam program ini karena para pelaksana kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan menerapkan keilmuannya sebagai tenaga akademik (Dosen). Peserta pada kegiatan PKM ini sebanyak 30 Guru PAUD di Wilayah Cibinong.

Lokasi Jl. SKB 01 Kelurahan Karadenan- Kecamatan Cibinong - Kabupaten Bogor - Jawa Barat.



Gambar 1: Peta Lokasi Jl SKB 01 Kelurahan Keradenan

Kabupaten Bogor, termasuk dalam salah satu wilayah yang termasuk dalam wilayah Propinsi Jawa Barat. Salah satu wilayahnya adalah Kecamatan Cibinong. Cibinong juga merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Bogor. Kata Cibinong diyakini berasal dari dua suku kata yaitu *ci*: yang berarti sungai atau aliran air, dan *binong* yang berarti nama sebuah pohon *Tetrameles nudiflora*. Pusat kecamatan Cibinong berada di Kelurahan Cirimekar yang berada ditinggikan +130 mdpl. Batas Wilayah: Utara: Kota Depok. Timur: Kecamatan Gunung Putri, Kecamatan Citeureup, Kecamatan Babakan Madang. Selatan: Kecamatan Sukaraja. Barat: Kecamatan Bojong Gede. Pada umumnya penduduk kabupaten Bogor, demikian juga di Cibinong, merupakan suku Sunda, serta suku pendatang lainnya seperti Jawa, Cirebon, Betawi, Batak, Minangkabau, Bugis dan lainnya. Bahasa yang digunakan umumnya adalah Bahasa Sunda selain bahasa Indonesia.

Hasil Dan Pembahasan

1. Survey

Pada tahap ini perwakilan pelaksana PkM bertemu dengan pengurus Gugus PAUD Cibinong-Bogor bertemu untuk melakukan penyamaan persepsi dan mendiskusikan serta membuat kesepakatan jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Hasil kesepakatan, diantaranya tentang jumlah peserta sebanyak 30 Guru/Pendidik PAUD se Wilayah Cibinong dan kesepakatan tentang pelaksanaan kegiatan penyamaan persepsi pada tanggal 25 Maret 2023.



Gambar 1 Dokumentasi Penyamaan Persepsi dengan Mitra

2. Penyampaian materi dasar oleh pakar

Pada tahap ini, peserta diberikan pembekalan berupa teori dan konsep dasar tentang media big book berbasis saintifik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Materi yang diberikan meliputi materi tentang media pembelajaran berbentuk *big book*, konten/isi *big book*, tema pembelajaran saintifik dan prosedur perancangan *big book*. Penyampaian materi, pembimbingan dan penyamaan persepsi dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023 sejak pukul 08.00-16.30 WIB. Pada kegiatan ini, selain disampaikan materi dasar yang melandasi pengetahuan Peserta dalam menyusun rancangan bahan belajar berupa big book berbasis saintifik, juga dilakukan pembagian kelompok kerja dan

pembimbingan secara langsung oleh fasilitator terkait penyusunan dan pembuatan rancangan big book yang akan dibuat oleh setiap kelompok. Jumlah kelompok yang terbentuk sebanyak 8 kelompok, dengan jumlah peserta masing-masing sebanyak lima orang dan dibimbing oleh satu orang fasilitator (Dosen). Mengingat jumlah Dosen hanya lima orang maka ada Dosen yang membimbing dua kelompok. Dokumentasi kegiatan dan gambaran materi disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi (Luring)



Gambar 3 Materi Dasar PKM

3. Diskusi tentang pembuatan media *big book* berbasis saintifik

Kegiatan diskusi dilakukan antara Peserta dengan fasilitatornya dalam rangka proses pembimbingan. Selain dilakukan setelah penyampaian materi, diskusi juga termasuk kegiatan mandiri dengan pendampingan melalui media *WhatsApp*, *zoom* dll sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Proses ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan sejak bulan Maret hingga Agustus 2023. Proses ini dilakukan sejak mulai menyusun rancangan hingga draft produk *big book* yang dibuat oleh setiap kelompok. Contoh dokumentasi pelaksanaan tahap ini disajikan dalam gambar 4.



Gambar 4 Contoh Pelaksanakan Diskusi secara Daring

4. Reviu hasil karya cipta media big book berbasis saintifik

Tahap ini Peserta menyampaikan draft *big book* masing-masing dan direviu oleh Peserta lain dan semua fasilitator. Kegiatan dilakukan secara luring, artinya semua Peserta dan Pelaksana PKM hadir dan berkumpul dalam satu ruangan dan waktu yang sama, yaitu pada tanggal 26 Agustus 2023 di SKB Kecamatan Cibinong. Hasil reviu dicatat oleh Peserta dan diperbaiki secara mandiri pada kelompoknya masing-masing hingga diperoleh produk *big book* final. Dokumentasi proses reviu disajikan pada gambar 5.



Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Reviu Produk

5. Evaluasi hasil revisi media *big book* berbasis saintifik

Tahapan ini dilakukan secara luring. Masing-masing kelompok mengumpulkan produk yang dibuatnya. Fasilitator mereviu akhir dan memfinalkan produk hingga menjilid dan menjadikannya sebagai *big book* dalam bentuk sebenarnya. Jumlah produk yang dihasilkan sebanyak Sembilan *big book*. Selain proses tersebut, terdapat tambahan tahapan yaitu mengajukan pencatatan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk setiap produk yang dihasilkan. Kesembilan produk tersebut telah diajukan HKI nya.



Gambar 6 Produk atau hasil berupa *Big book*

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara dengan peserta (mitra) dan analisis pretest dan posttest terhadap pemahaman guru tentang *big book* dan pengembangan *big book*.

Hasil wawancara dirangkum berdasarkan kesamaan jawaban pihak yang diwawancara, yaitu perwakilan mitra (3 orang Guru) dan perwakilan fasilitator). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan *big book* ini sangat bermanfaat bagi para guru, khususnya dalam hal kemampuan merancang bahan pembelajaran, menulis cerita yang sesuai dengan anak usia dini dan kemampuan mereka dalam merancang ilustrasi untuk cerita yang mereka buat. Selain itu, para guru menyadari bahwa sebagai guru ternyata mereka tidak memiliki kemampuan dalam menggambar dan mereka agak sulit mengeluarkan ide karena tidak terbiasa dan tidak pernah tertantang untuk mengeluarkan ide.

Selain menstimulasi kemampuan anak secara individual, *Big book* yang diciptakan oleh Guru juga menjadi sarana bagi Guru PAUD untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses

pembelajaran untuk anak didiknya. Kemampuan ini termasuk dalam kompetensi pedagogik (Ani, 2021; Fidesrinur et al., 2017; Musanna, 2011; Noviana et al., 2019; Purnomo et al., 2018; Rohita & Fitria, 2020; Samsuri, 2019; Tari, 2020).

Peningkatan kemampuan pedagogik Guru juga tercermindi dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan. Rerata hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kemampuan pedagogic Guru khususnya terkait pengetahuan tentang perkembangan anak, konsep permainan dan pengembangan *big book* sebesar 21%. Skor peningkatan tertinggi sebesar 65 point (46%) dan skor peningkatan terendah sebesar 2 point (1%). Meskipun demikian, secara keseluruhan semua peserta PkM mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada indicator yang telah ditetapkan. Perhitungan pretest dan posttest disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6: Hasil Pretest dan Posttest

Guru	Test		Peningkatan	
	Pre	Post	Post-pre	%
1	35	100	65	46%
2	37	80	43	31%
3	48	76	28	20%
4	52	112	60	43%
5	70	100	30	21%
6	76	135	59	42%
7	85	90	5	4%
8	84	98	14	10%
9	90	96	6	4%
10	90	107	17	12%
11	90	140	50	36%
12	96	100	4	3%
13	98	100	2	1%
14	100	135	35	25%
15	100	140	40	29%
16	112	140	28	20%
17	126	139	13	9%
18	85	90	5	4%
19	84	98	14	10%
20	90	96	6	4%
21	90	107	17	12%
22	90	140	50	36%
23	96	100	4	3%
24	98	100	2	1%
25	100	135	35	25%
26	100	140	40	29%
27	112	140	28	20%
28	126	139	13	9%
29	85	90	5	4%
30	84	98	14	10%

Berdasarkan hasil tersebut, baik berupa produk yang telah diciptakan dan hasil perhitungan pretest dan posttest tampak bahwa pelaksanaan PkM yang dilakukan di SKB Kecamatan Cibinong telah mampu menstimulasi dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam hal merencanakan bahan belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan terhadap guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial maupun kepribadian. Kompetensi pedagogic dan professional, salah satunya mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi bahan belajar dan pembelajaran (Ani, n.d.; Arafat et al., 2023; Sum & Taran, 2020)

Simpulan

Pengembangan *big book* pada kegiatan PKM Dosen PGPAUD Universitas Terbuka ini secara praktis telah terbukti dapat meningkatkan kompetensi pedagogic guru-guru PAUD di Wilayah Cibinong khususnya yang berada di bawah koordinasi SKB Kecamatan Cibinong. Rekomendasi berdasarkan hasil PKM ini diharapkan para guru dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam merencanakan, membuat dan mengevaluasi *big book* untuk pembelajarannya dan mampu mendiseminasikan kepada guru-guru lain di wilayah sekitarnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Terbuka dan Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UT atas dukungan dan fasilitasnya. Selain itu, penghargaan dan apresiasi juga disampaikan kepada Guru-guru dan Pimpinan SKB Kecamatan Cibinong selaku mitra yang telah berkontribusi secara aktif dalam kegiatan ini.

Referensi

- Ani, Y. (2021). Pelatihan Guru-guru PAUD dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 719–726.
- Ani, Y. (2021). Pelatihan guru-guru PAUD dalam mengembangkan kompetensi pedagogi. *Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19, March*, 719–726.
- Arafat, Y., Rahman, A., di Bangka Tengah, T., & Palembang Corresponden Author, U. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru TK/PAUD Se Kabupaten Bangka Tengah. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Dini Selasi, Umam, K., Rahmah Putriani Alfiyanti, D., Romdiyah, S., Nurkhasana, L., Andriani, R., Julpatul, S. M., Janeti, F., Afiyani, N., & Sutrisno, A. (2021). Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development): Upaya

- Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Telur Asin di Desa marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 176–188.
- Fidesrinur, F., Nurfadilah, N., & Fitria, N. (2017). Pembelajaran Guru PAUD Jabodetabek: Studi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Guru PAUD JABODETABEK Tahun 2014/2015. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 3(4), 359. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i4.229>
- Fitri, R., & Rakimahwati, R. (2021). Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 239–251. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1220>
- Haryandi, S., Wati, M., Azhari, A., Maulana, M. I., Azzahra, A., Fitri, M. R., & Alfiah, D. I. (2023). Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal di Lingkungan Lahan Basah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1726–1733. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.10188>
- Manurung, K., Novenasari Manurung, G., Belayo Watun, A., Author, C., Studi Pendidikan Bahasa Inggris, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Tadulako Jalan Soekarno Hatta, U. K. (2023). Pelatihan Strategies for Creative Instructions kepada Guru SMP. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 356–363. <https://doi.org/10.31960/caradde.v6i2.2140>
- Munawar Ahmad. (2007). Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Llmii-Ilmu Agama*, , 8(2), 104–113.
- Musanna, A. (2011). Model Pendidikan Guru Berbasis Ke-Bhinekaan Budaya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 383. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.35>
- Noviana, D., Nisa', T. F., & Karim, M. B. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru PAUD tentang Kurikulum 2013. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 114–124. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v6i2.6153>
- Novitawati, N., & Anggreani, C. (2021). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Bermuatan Budaya Lokal Tepian Sungai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 220–230. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.767>
- Purnomo, Y. W., Kaur, A., Ismail, S. N. B., Suryadi, D., & Darwis, S. (2018). The consistency between professed teaching practices and assessment practices: A case in mathematics class. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 11(2), 101–113. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v11i2.223>

- Rohita, R., & Fitria, N. (2020). Pemanfaatan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Taman Kanak-Kanak Di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(2), 57. <https://doi.org/10.36722/jpm.v2i2.382>
- Rumpoko, A. U. T., & Diana, D. (2022). Kesiapan Kompetensi Guru PAUD dalam Menyongsong Pendidikan AUD di Era Society 5.0. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6641–6650. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3023>
- Samsuri. (2019). Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Pembelajaran Siswa Sumber daya manusia yang berperan penting dalam pendidikan adalah kepala madrasah dan guru . Kepala madrasah memiliki tanggung jawab melakukan perbaikan dan pening. *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 259–276.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Tari, E. (2020). Kualifikasi Guru berdasarkan 1 Tesalonika 2:7-12. *Khazanah Theologia*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.15575/kt.v2i1.6745>
- Tari, E., Liufeto, M. Ch., Alexander, F., & Sibulo, D. (2023). Pengembangan Budaya Literasi Menulis bagi Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru di SMPN Negeri 5 Kupang Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1632. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9827>
- Tatminingsih, S. (2019). Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 183. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>
- Tatminingsih, S., Hermaini, B., Novita, D., Magta, M., & Marsinah, N. (2022). Implementasi Pengembangan Model Praktik Tarian Rakyat Indonesia melalui Gerakan Kreatif pada Guru TK. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4321>
- We, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau “Manjujai” untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1339–1351. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.660>